

MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
MELALUI PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*)
PADA SISWA KELAS XI SMAN 2 BANGUNTAPAN

Oleh :
Tantri Mega Sanjaya
NIM. 06301244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika melalui pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) pada siswa kelas XI SMAN 2 Banguntapan dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika melalui pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 2 Banguntapan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPA 1 SMAN 2 Banguntapan. Penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan guru matematika di sekolah tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu dengan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) guna meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas XI SMAN 2 Banguntapan meliputi (1) kegiatan awal, yaitu guru memberikan gambaran besar terkait pembelajaran, (2) siswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran LKS, (3) menyetarakan alur pemahaman siswa melalui kegiatan persentasi, (4) siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan kuis dan (5) siswa menyimpulkan pengetahuan yang telah diperoleh dibawah bimbingan guru. Melalui kegiatan tersebut kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelompok siswa dalam mengerjakan kuis siklus I yaitu 71,45 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,43 serta dari hasil tes, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 63,23 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75,24 dengan peningkatan kemampuan tahapan penyelesaian soal cerita dari siklus I ke siklus II, yaitu kemampuan siswa dalam memahami masalah sebesar 77,81% menjadi 79,00% dengan kualifikasi tinggi, kemampuan merencanakan pemecahan masalah yaitu 51,45% dengan kualifikasi sedang menjadi 84,15% dengan kualifikasi tinggi dan kemampuan menyelesaikan masalah sesuai rencana yaitu sebesar 57,70% menjadi 61,71% dengan kualifikasi sedang. Pada hasil tes siklus II, sebanyak 23 siswa atau 71,87% telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal. Selain itu dari pengamatan dan wawancara diketahui bahwa siswa cukup antusias dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

